

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Semakin banyaknya persaingan di dunia kerja dan seiring kemajuan teknologi di dunia industri, maka perguruan tinggi dituntut untuk memberikan bekal kepada mahasiswanya untuk bersaing di dunia kerja. Bekal yang didapatkan oleh mahasiswa yaitu berupa materi baik secara teori maupun teknis. Berdasarkan kurikulum Politeknik Negeri Jember sebagai syarat kelulusan, mewajibkan mahasiswanya untuk melaksanakan PKL (Praktik Kerja Lapangan), yang dilaksanakan oleh mahasiswa DIV di semester VII. Selain untuk memenuhi kewajiban akademik, kegiatan Praktik Kerja Lapangan diharapkan dapat menambah pengetahuan mahasiswa di dunia kerja, sehingga mahasiswa memiliki pandangan tentang arah dan tujuan saat akan masuk di dunia kerja. Sehingga mahasiswa dapat memahami permasalahan apa yang ada di dunia kerja dan mampu untuk mengatasi permasalahan tersebut untuk kemajuan dunia kerja di Indonesia.

Seperti teknologi lainnya, sistem EFI dapat mengalami kerusakan. Kerusakan yang umumnya terjadi diakibatkan oleh adanya kotoran yang menyumbat lubang injektor. Akibat dari penyumbatan tersebut, injektor menjadi buntu, sehingga mengakibatkan turunnya performa mesin. Kotoran yang menyumbat injektor berasal dari penggunaan jenis bahan bakar yang berkualitas buruk. Hal tersebut terbukti dari penelitian yang dilakukan oleh Aziz, Hasmoro, dan Atmaja tahun 2011 tentang “Pengaruh Pembentukan Deposit Pada Injector Terhadap Debit Aliran Bahan Bakar Pada Motor Bensin” dengan mengambil objek motor bensin 1 silinder Supra X 125 PGM-FI disimpulkan bahwa daya indikator (Ni) terbesar sebesar 7,96 HP sedangkan untuk daya efektif (Ne) sebesar 6,77 HP. Pemakaian bahan bakar indikator (Fi) 0,16 liter/HP jam, pemakaian bahan bakar efektif (F) 0,19 liter/HP jam, pemakaian bahan bakar tiap jam (Fh) 1,3 liter/jam. Penelitian tersebut juga menggunakan 3 jenis bahan bakar yang berbeda, dan disimpulkan bahwa jenis bahan bakar yang menghasilkan deposit paling sedikit adalah jenis Pertamina Plus. Sedangkan yang paling banyak

menghasilkan deposit adalah jenis Premium. Untuk menjaga performa yang dihasilkan oleh kendaraan perlu dilakukan pemeliharaan dengan cara membersihkan bagian katup, injektor dan ruang bakar kendaraan.

Seiring dengan meningkatnya jumlah kendaraan bermotor di Indonesia, proses perbaikan dan perawatan kendaraan pun akan sama meningkat. Sehingga dalam proses perbaikan kendaraan pada bengkel resmi maupun bengkel swasta dituntut lebih efektif dan efisien, agar produktivitas kerja semakin meningkat. Selain itu, mekanik yang ada di bengkel tersebut harus terampil dalam melakukan perbaikan kendaraan, agar proses perbaikan kendaraan tidak hanya mengacu pada perbaikan yang efektif dan efisien, namun tetap mempertimbangkan kualitas dari hasil perbaikan kendaraan tersebut.

Indikator dalam perawatan motor salah satunya adalah jarak tempuh pemakaian. Jarak tempuh pemakaian dinilai cukup mewakili kondisi kendaraan karena berkaitan dengan tingkat pemakaian dari kendaraan tersebut. Yang paling jarang orang tau bahwa untuk bengkel umum tidak semua memiliki perlengkapan yang lengkap, contohnya seperti alat injektor tester. Karena terdapat banyak kasus kendaraan yang sulit hidup saat mulai dihidupkan, hal tersebut lumrah terjadi pada kendaraan konvensional, akan tetapi untuk kendaraan injeksi sendiri patut dipertanyakan penyebabnya. Oleh karena itu, penulis akan membuat laporan tentang studi kasus injektor yang bermasalah yang terjadi pada motor Yamaha Mio M3 125 yang dilakukan di CV. Laksana Motor.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan umum kegiatan praktek kerja lapang (PKL) di CV Laksana Motor yaitu :

1. Untuk meningkatkan keterampilan dan pengalaman mahasiswa di dunia kerja.
2. Untuk melatih mahasiswa membangun kerja sama dalam sebuah tim.
3. Untuk membentuk mahasiswa agar mempunyai *skill* yang mumpuni.kegiatan

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan khusus kegiatan praktek kerja lapang (PKL) di CV Laksana Motor Yaitu:

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam kegiatan perawatan dan perbaikan motor di CV Laksana Motor.
2. Mengembangkan maupun meningkatkan *hardskill* dan *softskill* sesuai dengan bidang yang ditekuni sehingga mahasiswa dapat memperoleh ilmu pengetahuan dan bekal untuk bekerja setelah lulus.
3. Sebagai pengalaman kerja bagi mahasiswa untuk belajar tentang menganalisis suatu masalah penyebab injektor bermasalah pada motor Yamaha Mio M3 125 di Yamaha CV. Laksana Motor.

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah sebagai berikut:

1. Untuk Perguruan Tinggi

Sebagai referensi mengenai perkembangan industri otomotif di Indonesia maupun proses dan teknologi modern bagi perguruan tinggi guna pengembangan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan industri.

2. Untuk Perusahaan

Hasil analisis yang dilakukan oleh mahasiswa dapat menjadi evaluasi bagi perusahaan untuk diterapkan dan dikembangkan dalam perusahaan tersebut.

3. Untuk Mahasiswa

Mahasiswa dapat mengetahui kegiatan apa saja yang dilakukan di perusahaan, sehingga nantinya diharapkan mampu menerapkan ilmu yang telah didapat dalam bidang industri.

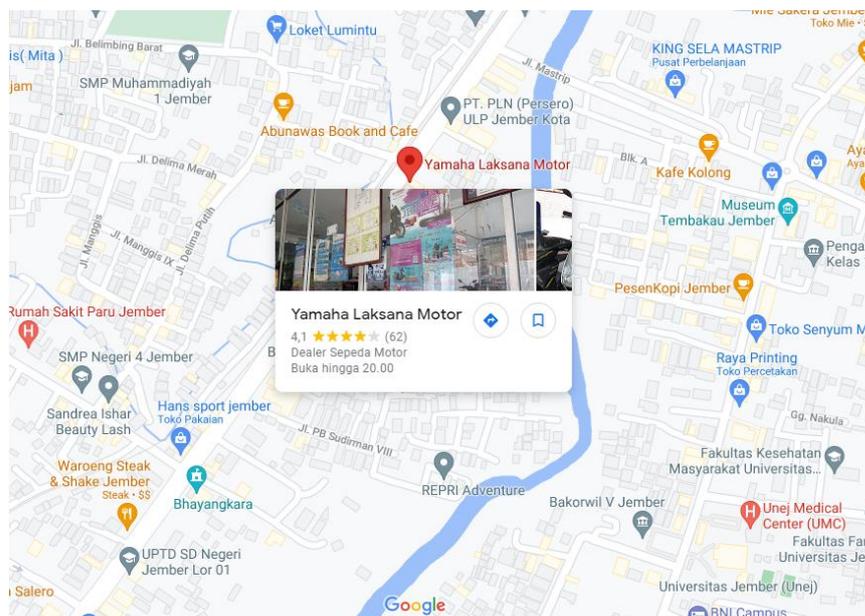
1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi

Lokasi perusahaan merupakan salah satu faktor penting dalam menentukan keberhasilan suatu perusahaan berikut adalah topografi CV. LAKSANA MOTOR.

Nama Jalan : PB. Sudirman No. 10b
Kecamatan : Patrang
Kabupaten : Jember
Provinsi : Jawa Timur

Peta dan denah lokasi dari CV. LAKSANA MOTOR dapat dilihat pada gambar 1.1 berikut :



Gambar 1.1 Peta lokasi CV.LAKSANA MOTOR

1.3.2 Jadwal Kerja

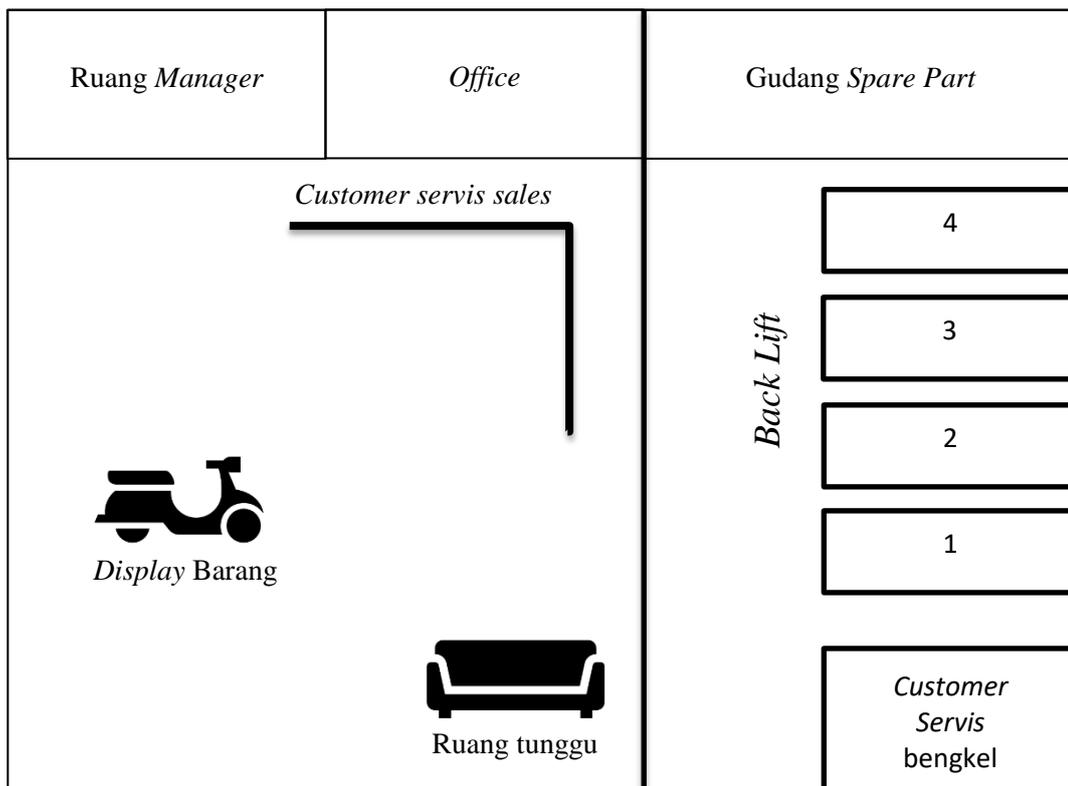
Kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di CV. Laksana Motor dilaksanakan mulai tanggal 16 November sampai 14 Desember 2020. Adapun jadwal kerja meliputi:

Tabel 1.1 Jadwal Jam Kerja

Hari	Jam kerja
Senin	08.00 – 16.00
Selasa	08.00 – 16.00
Rabu	08.00 – 16.00
Kamis	08.00 – 16.00
Jumat	08.00 – 16.00
Sabtu	Libur
Minggu	Libur

1.3.3 *Layout* Perusahaan

Adapun *Layout* CV. LAKSANA MOTOR dapat dilihat pada Gambar 1.2



Gambar 1.2 *Layout* CV. Laksana Motor

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Metode Praktek Lapangan (*Field Practice*)

Metode ini digunakan dalam pengumpulan data, dimana penyelidik secara langsung terjun pada proyek penelitian, sedangkan cara lain yang dipakai dalam penelitian ini adalah:

- a. Studi Literatur, Studi literatur dilakukan dengan mencari dan mempelajari beberapa referensi yang berkaitan dengan pokok bahasan serta permasalahan
- b. Studi Lapangan, yaitu suatu metode dalam memperoleh data, dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap keadaan yang sebenarnya dalam perusahaan.
- c. Wawancara , yaitu suatu metode yang digunakan dalam mendapatkan data dengan jalan mengajukan pertanyaan secara langsung pada saat perusahaan mengadakan suatu kegiatan.
- d. Quisioner, yaitu suatu metode dalam memperoleh data dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada pihak yang dianggap memiliki informasi yang dibutuhkan.